

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter kewirausahaan pada pemilik Batik Arjuna Semarang dengan pendekatan Meredith. Hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi karakteristik kewirausahaan pemilik Batik Arjuna berdasarkan teori Meredith adalah sebagai berikut :

1. Percaya Diri

Pemilik Batik Arjuna memiliki kepercayaan diri dan keyakinan yang kuat dalam menjalankan usahanya, mampu memotivasi diri sendiri dan karyawan serta mampu mengorganisasikan dan mengawasi jalannya usaha dengan mandiri dan optimisme yaitu tidak bergantung kepada orang lain dalam mengambil keputusan, memiliki keoptimisan akan keberhasilan usahanya serta yakin memiliki kemampuan dalam membuat produk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilik memiliki karakteristik kewirausahaan yang ada didalam variabel percaya diri.

Dalam hal ini karakteristik percaya diri pada pemilik Batik Arjuna dianggap memiliki kriteria yang baik dimana pemilik memiliki kepercayaan diri yang kuat terhadap keberhasilan usahanya, dimana pemilik mampu membuktikan bahwa usaha yang telah dijalankan mampu bertahan dan

berkembang sampai sekarang dan kriteria percaya diri umum dimiliki oleh setiap wirausaha.

2. Berorientasikan Tugas dan Hasil

Pemilik Batik Arjuna memiliki sifat berorientasi pada tugas dan hasil. Hal ini dibuktikan dan diperkuat oleh keinginan pemilik dalam kebutuhan akan prestasi untuk meraih satu target dalam satu periode tertentu, pemilik selalu mempertimbangkan perhitungan laba dalam menjalankan usahanya, pemilik memiliki ketekunan dan ketabahan dalam meraih suatu tujuan bisnis, pemilik mempunyai tekad kerja keras dan dorongan yang kuat dalam mencapai sebuah hasil tertentu, dalam meraih hasil, pemilik selalu tampil penuh energi/semangat, dalam meraih hasil, pemilik selalu banyak inisiatif/ide untuk dijalankan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik Batik Arjuna memiliki karakteristik kewirausahaan berorientasi pada tugas dan hasil yang ada didalam teori Meredith.

Dalam hal ini karakteristik berorientasi pada tugas dan hasil pemilik Batik Arjuna dianggap memiliki kriteria yang baik dimana pemilik memiliki tujuan atau target hasil dalam pencapaian, tekad dan ketekunan agar apa yang diinginkan pada pencapaian hasil usaha mampu diperoleh. Karakteristik berorientasi pada tugas dan hasil juga sangat umum dimiliki oleh wirausaha dalam pencapaian hasil usaha.

3. Berani Mengambil Risiko

Pemilik Batik Arjuna memiliki kemampuan untuk mengambil risiko dan beliau berani untuk menghadapi dan menyukai segala tantangan,

dibuktikan dengan nilai-nilai berani mengambil resiko untuk memenuhi permintaan konsumen, meski belum pernah membuat sebelumnya, berani mengambil tantangan untuk memenuhi pesanan meskipun batas waktu pengerjaan kurang dari standart waktu biasanya, berani mengambil tantangan berupa pesanan dari konsumen dalam jumlah yang lebih besar dari biasanya, berani menanggung resiko adanya kerugian jika adanya ketidaksesuaian pesanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilik memiliki karakteristik kewirausahaan yang ada didalam variabel pengambil risiko dalam teori Meredith.

Dalam hal ini karakteristik berani mengambil resiko pada pemilik Batik Arjuna dianggap memiliki kriteria yang baik dimana pemilik memiliki keberanian dalam mengambil tantangan-tantangan yang ada dalam peningkatan hasil kualitas maupun kuantitas usaha. Hal ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa kepercayaan konsumen terhadap usaha yang sedang dijalankan bahwa Batik Arjuna kompeten dibidangnya.

4. Kepemimpinan

Pemilik Batik Arjuna merupakan seseorang wirausaha yang mampu memberi motivasi para karyawan dalam menjalankan tugas masing-masing, mampu mengatur seluruh karyawan agar menjalankan tugas dengan benar, dapat menyelesaikan konflik yang muncul terkait dengan seluruh proses usahanya, menerima kritik dan saran dari orang lain untuk kemajuan usaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemilik mempunyai karakteristik

kewirausahaan yang ada didalam variabel kepemimpinan dalam teori Meredith.

Dalam hal ini karakteristik kepemimpinan pada pemilik Batik Arjuna dianggap memiliki kriteria yang baik dimana pemilik memiliki jiwa pemimpin yang baik dimana pemilik tidak hanya mengarahkan karyawan dalam melakukan pekerjaan akan tetapi pemilik juga mau turun langsung ke lapangan dalam pengerjaan batik.

5. Keorisinilan

Pemilik Batik Arjuna merupakan seseorang wirausaha yang inovatif dalam menghasilkan produk-produk baru yang khas, wirausaha yang dapat menyerap gagasan-gagasan baru untuk diwujudkan dalam produk baru yang orisinal/corak khas, dan merupakan wirausaha yang fleksibel. Dapat disimpulkan bahwa pemilik memiliki karakteristik kewirausahaan yang ada didalam variabel keorisinilan dalam teori Meredith.

Dalam hal ini karakteristik keorisinilan pada pemilik Batik Arjuna dianggap memiliki kriteria yang baik dimana pemilik memiliki produk yang khas yang tidak dimiliki pada produk batik yang lain. Karakteristik keorisinilan pada kriteria karakteristik dalam teori Meredith pada Batik Arjuna memiliki karakteristik yang unggul, karena pemilik mampu menciptakan produk yang kreatif, inovatif dan khas yang hanya dimiliki oleh batik Arjuna.

6. Berorientasi ke masa depan

Pemilik Batik Arjuna merupakan wirausaha yang terus memperbaiki sistem manajemen agar mampu mengikuti proses manajemen yang baru, membuat *planning* mengenai pemasaran yang akan datang, memiliki keinginan untuk membuka cabang atau mengembangkan usaha untuk dimasa yang akan datang, serta memiliki keinginan menguasai semua segmen pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik Batik Arjuna memiliki jiwa kewirausahaan yang ada didalam variabel berorientasi ke masa depan dalam teori Meredith.

Dalam hal ini karakteristik berorientasi pada masa depan pada pemilik Batik Arjuna dianggap memiliki kriteria yang kurang baik karena pemilik baru merencanakan penjualannya melalui *e-commers* dimana usaha yang dirintis telah beberapa tahun digeluti. Penjualan melalui *e-commers* sudah trend dimasyarakat. Dalam hal ini Batik Arjuna lambat dalam merencanakan penjualanya produknya dan pengenalan produk ke masyarakat. Secara otomatis juga akan memperlambat dalam perencanaan dalam menguasai segmen pasar. Oleh sebab itu kriteria karakteristik berorientasi pada masa depan dianggap kurang baik.

5.2 Saran

Pemilik Batik Arjuna telah memiliki karakteristik kewirausahaan yang sesuai dengan teori Meredith, namun terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi oleh pemilik, antara lain :

- a. Mengacu pada hasil pembahasan pada *variable* keorisinilan dimana pemilik harus memperbanyak referensi untuk mengembangkan motif dan

corak yang khas agar di batik Arjuna Semarang memiliki motif dan corak yang khas lebih beragam dan variatif.

- b. Mengacu hasil pembahasan pada *variable* berani mengambil resiko terdapat kekurangan pada saat mendapatkan pesanan banyak dan waktu yang singkat, maka disarankan mencari karyawan tambahan untuk membantu menyelesaikannya.
- c. Mengacu hasil pembahasan *variable* berorientasi pada masa depan memiliki kekurangan, karena sekarang ini banyak pelaku bisnis yang memasarkan produknya secara online melalui *e-commerce* serta mulai menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran maka disarankan untuk memfasilitasi konsumen yang jauh apabila tidak membawa uang cash dengan pengadaan alat/mesin debit, serta memperluas jaringan pemasaran melalui *e-commerce*. Karena sebagai pelaku bisnis dituntut untuk mampu bersaing di dunia usaha agar tetap mampu bertahan dan bisa lebih berkembang.
- d. Lambatnya penanganan mengenai penjualan melalui *e-commerce* yang sedang direncanakan oleh pemilik bisa jadi akibat dari sibuknya kegiatan pemilik. Beliau selain sebagai seorang wirausaha juga berprofesi sebagai tenaga pengajar atau guru disalah satu SMA di Semarang. Banyaknya kegiatan membuat beliau kurang bisa focus terhadap usaha yang sedang dijalankan karena juga harus bertanggung jawab terhadap profesinya sebagai guru. Akan tetapi sebagai pelaku bisnis harus tetap mampu mempertahankan eksistensinya dalam mengembangkan usaha, pengenalan

hingga penjualan produk melalui berbagai media, termasuk melalui *e-commerce*. Maka disarankan pemilik dapat menggunakan tenaga admin untuk mengelola penjualan melalui *e-commerce* dan mengelola akun sosial media Batik Arjuna Semarang agar tidak tertinggal teknologi dan tetap mampu bersaing dengan competitor.

